



BUKU PANDUAN MAGANG

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM
IAIN LANGSA**

TIM PENYUSUN

Dedy Surya, M.Psi

Syiva Fitria, M.Sc

Sabrida M. Ilyas, M.Ed

Annisa Oktaviani, M. Si

Munadira, S.Psi, M.A

Muhammad Yasir, M.Psi., Psikolog

PENANGGUNG JAWAB

Al Muthia Gandhi, M. Kom. I

PENGARAH

Dr. Mawardi, M.S.I

PANDUAN PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN PELAPORAN MAGANG

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warohmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah, puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah yang Maha Esa sebagai wujud rasa syukur kita karena terselesaikannya penulisan buku Panduan Pembekalan Magang/ Praktek Kerja Lapangan Program Studi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Zawiyah Cotkala Langsa. Buku ini merupakan panduan bagi mahasiswa maupun dosen pembimbing mata kuliah praktek kerja lapangan/ magang.

Buku ini memuat tentang bagaimana prosedur, pelaksanaan, sistem penilaian, pelaporan dan apa saja capaian pembelajaran yang dilaksanakan pada mata kuliah Magang. Buku panduan ini disusun melalui diskusi oleh Tim Penyusun, namun demikian kritik dan saran terhadap kekurangan dan kesalahan yang ada sangat kami butuhkan untuk penyempurnaan di masa depan.

Pada kesempatan ini, Tim Penyusun Buku Panduan Pembekalan Magang/ Praktek Kerja Lapangan (PKL) Program Studi Psikologi Islam mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang berperan dalam penyusunan buku panduan ini, semoga buku ini dapat bermanfaat bagi yang memerlukannya.

Langsa, September 2025

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI	3
BAB I PENDAHULUAN	5
A. LATAR BELAKANG	5
B. TUJUAN MAGANG/ PKL.....	6
C. MANFAAT MAGANG/ PKL	9
D. CAPAIAN PEMBELAJARAN MAGANG/ PKL	10
BAB II PROSEDUR MAGANG/ PKL.....	12
A. LINGKUP MAGANG/ PKL.....	12
B. PERSYARATAN MAGANG/ PKL	12
C. ACUAN PELAKSANAAN MAGANG/ PKL	12
D. PROSEDUR PELAKSANAAN MAGANG/ PKL.....	13
BAB III PELAKSANAAN MAGANG/ PKL	15
A. KETENTUAN UMUM.....	15
B. AKTIVITAS SELAMA MAGANG/ PKL.....	15
C. TATA TERTIB DAN SANKSI.....	19
BAB IV SISTEM PENILAIAN, MONITORING DAN EVALUASI.....	20
A. SISTEM PENILAIAN	20
B. DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN (DPL)	21
C. MONITORING DAN EVALUASI.....	21
BAB V PETUNJUK TEKNIS PEMBUATAN LAPORAN	22
A. LAPORAN HARIAN (LOGBOOK)	22
B. LAPORAN INDIVIDUAL DAN LAPORAN KELOMPOK	22
C. PENULISAN DAFTAR PUSTAKA.....	23

LAMPIRAN	24
A. LAPORAN HARIAN/ LOGBOOK MAGANG.....	24
B. LAPORAN INDIVIDU DAN KELOMPOK.....	26



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Magang atau praktik kerja lapangan merupakan salah satu bentuk implementasi pembelajaran yang dirancang untuk menghubungkan teori dengan praktik di dunia kerja. Dalam konteks Program Studi Psikologi Islam, magang menjadi sarana penting untuk memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa dalam menerapkan ilmu, keterampilan, serta nilai-nilai psikologi berbasis Islam di berbagai setting, baik pendidikan, sosial, maupun lembaga kemasyarakatan.

Melalui kegiatan magang, mahasiswa tidak hanya dituntut untuk menguasai pengetahuan teoretis, tetapi juga mengembangkan kecakapan praktis, keterampilan komunikasi, kemampuan pemecahan masalah, serta kepekaan sosial dan spiritual. Dengan demikian, magang berfungsi sebagai wahana pembelajaran integral yang menghubungkan kompetensi akademik dengan realitas kebutuhan masyarakat dan dunia kerja.

Selain itu, kegiatan magang juga diarahkan untuk mendukung ketercapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) di bidang psikologi yang meliputi: Psikologi Pendidikan dan Perkembangan yakni melalui pengalaman dalam mendampingi proses pembelajaran, memahami dinamika perkembangan anak, remaja maupun dewasa, serta memberikan intervensi edukatif sesuai kebutuhan. Psikologi Klinis melalui keterlibatan mahasiswa dalam pengenalan asesmen, konseling dasar, dan upaya promotif-preventif di bidang kesehatan mental. Psikologi Sosial melalui penguatan kemampuan analisis interaksi sosial, dinamika kelompok, pemberdayaan masyarakat, serta penanganan isu-isu psikososial. Psikologi Industri dan Organisasi melalui pengalaman di lembaga atau instansi kerja yang memungkinkan mahasiswa memahami manajemen SDM, perilaku organisasi, dan peningkatan kinerja berbasis psikologi.

Penyusunan Buku Panduan Pembekalan Magang Prodi Psikologi Islam ini bertujuan untuk memberikan arahan, standar, dan tata laksana yang jelas kepada mahasiswa, dosen pembimbing, serta instansi mitra. Panduan ini diharapkan menjadi acuan dalam pelaksanaan magang agar berjalan secara sistematis, terarah,

dan sesuai dengan visi Program Studi Psikologi Islam yaitu menghasilkan lulusan yang profesional, berkarakter islami, dan berdaya saing di tingkat lokal maupun global.

B. TUJUAN MAGANG/ PKL

Kegiatan Magang/ PKL di Program Studi Psikologi Islam ini memiliki tujuan yakni tujuan umum dan juga tujuan khusus. Adapun tujuannya ialah:

1. Tujuan Umum

- Mengintegrasikan Teori dengan Praktik: Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan, konsep dan teori psikologi Islam dalam konteks nyata di masyarakat maupun lembaga kerja.
- Meningkatkan Kompetensi Profesional: Membekali mahasiswa dengan keterampilan praktis sesuai bidang psikologi, baik psikologi pendidikan, perkembangan, klinis, sosial maupun industry dan organisasi.
- Mengembangkan Soft Skills: Melatih kemampuan komunikasi, kerja sama tim, empati, kepemimpinan, serta problem solving yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja dan pengabdian masyarakat.
- Meningkatkan Sensitivitas Nilai Islami dan Etika Profesi: Membiasakan mahasiswa bersikap sesuai kode etik psikologi, menjunjung nilai-nilai keislaman, serta integritas dalam praktik keilmuan.
- Menumbuhkan Kepaksaan Sosial: Mengasah kepedulian terhadap isu-isu psikologis dan kemasyarakatan serta mendorong kontribusi nyata dalam peningkatan kualitas hidup individu, kelompok dan organisasi.
- Menyiapkan Mahasiswa Menghadapi Dunia Kerja: Memberikan pengalaman kerja lapangan sebagai bekal pengembangan karier di bidang psikologi maupun profesi lain yang relevan.

2. Tujuan Khusus

Kode	Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
CPL-05	Mampu mengembangkan diri dan karier secara proaktif sebagai pembelajar sepanjang hayat yang adaptif terhadap dinamika global, cakap mengelola teknologi digital secara etis, serta responsif terhadap isu-isu kesejahteraan psikologis masyarakat.
CPL-07	Mampu menerapkan konsep dasar teori dan hasil riset psikologi yang terintegrasi dengan khasanah keislaman untuk menganalisis fenomena dan/atau permasalahan psikologi pada individu, kelompok, organisasi, dan komunitas serta isu-isu keberlanjutan sesuai dengan Kode Etik Psikologi Indonesia.
CPL-09	Mampu merancang, melaksanakan, mengevaluasi, dan melaporkan asesmen psikologi (observasi, wawancara, tes kategori A dan B) yang peka budaya dan berorientasi pada konteks lokal-keagamaan, sesuai dengan standar psikodiagnostik serta Kode Etik Psikologi Indonesia.
CPL-10	Mampu merancang, mengimplementasikan, dan mengevaluasi intervensi psikologi nonklinis (preventif dan promotif) berbasis integrasi nilai Islam dan kearifan lokal untuk meningkatkan <i>wellbeing</i> di luar pendidikan, keluarga organisasi, dan komunitas secara humanis-religius.

Kode CPMK	Deskripsi CPMK	Target CPMK	Pemetaan CPMK ke CPL				Bobot CPMK
			CPL-05	CPL-07	CPL-09	CPL-10	
CPMK-1	Mahasiswa mampu menunjukkan sikap profesional, etika kerja dan proaktif dalam pengembangan diri serta	80	√				20%

	cakap mengelola teknologi digital secara etis di lingkungan magang						
CPMK-2	Mahasiswa mampu menganalisis fenomena dan permasalahan psikologis di tempat magang berdasarkan konsep dasar teori psikologi yang terintegrasi dengan khasanah keislaman serta Kode Etik Psikologi	75		√			20%
CPMK-3	Mahasiswa mampu merancang, melaksanakan dan menyusun laporan asesmen psikologi dasar (observasi dan wawancara) yang peka budaya dan berorientasi lokal-keagamaan sesuai standat psikodiagnostik.	75			√		30%
CPMK-4	Mahasiswa mampu merancang, mengimplementasikan, dan mengevaluasi program intervensi psikologi nonklinis (preventif dan promotif) berbasis integrasi nilai Islam dan kearifan lokal	75				√	30%

	untuk meningkatkan <i>wellbeing</i> .						
--	--	--	--	--	--	--	--

C. MANFAAT MAGANG/ PKL

Kegiatan magang dalam Program Studi Psikologi Islam memberikan manfaat dari berbagai pihak, manfaat tersebut antara lain:

1. Bagi Mahasiswa

- Memperoleh pengalaman praktis dalam penerapan teori psikologi Islam di berbagai setting nyata (pendidikan, klinis, sosial maupun industri dan organisasi).
- Mengembangkan keterampilan profesional seperti asesmen, observasi, intervensi dasar, konseling dan pendampingan.
- Meningkatkan keterampilan interpersonal, komunikasi, kepemimpinan serta manajemen diri.
- Memperkuat sikap etis, tanggung jawab dan integritas dalam praktik keilmuan.
- Menjadi bekal penting untuk memasuki dunia kerja atau melanjutkan studi ke jenjang lebih tinggi.

2. Bagi Program Studi

- Memberikan gambaran nyata tentang relevansi kurikulum dengan kebutuhan lapangan.
- Menjalinkan hubungan kerja sama dengan instansi/ lembaga mitra yang relevan dengan bidang psikologi.
- Menjadi sarana evaluasi dan pengembangan kurikulum agar sesuai dengan tuntutan kompetensi profesional psikologi Islam.

3. Bagi Instansi Mitra

- Mendapatkan kontribusi tenaga, ide dan inovasi dari mahasiswa untuk mendukung program lembaga.
- Memperoleh kesempatan untuk menjalin kemitraan dengan perguruan tinggi dalam bidang pengembangan SDM dan layanan psikologi.

- Membantu dalam identifikasi, asesmen dan intervensi sederhana terhadap permasalahan psikologis yang muncul di lingkungan lembaga/ masyarakat.

4. Bagi Masyarakat

- Mendapatkan layanan edukasi, pendampingan dan intervensi berbasis psikologi Islam.
- Meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap kesehatan mental, perkembangan individu, serta kualitas hubungan sosial.
- Mendukung terciptanya masyarakat yang lebih sehat secara psikologis, religius dan harmonis.

D. CAPAIAN PEMBELAJARAN MAGANG/ PKL

1. CAPAIAN KOMPETENSI BIDANG PSIKOLOGI KLINIS

Pada capaian pembelajaran magang/ praktek kerja lapangan ini diharapkan mahasiswa mampu:

- Mengidentifikasi permasalahan psikologis individu dengan pendekatan asesmen dasar.
- Menunjukkan keterampilan komunikasi empatik dalam interaksi konseling awal.
- Memahami prinsip-prinsip etika profesi dalam praktik klinis.
- Mengembangkan kemampuan observasi gejala perilaku dan kondisi emosional individu.
- Menyusun laporan sederhana hasil observasi atau studi kasus klinis.

2. CAPAIAN KOMPETENSI PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN PERKEMBANGAN

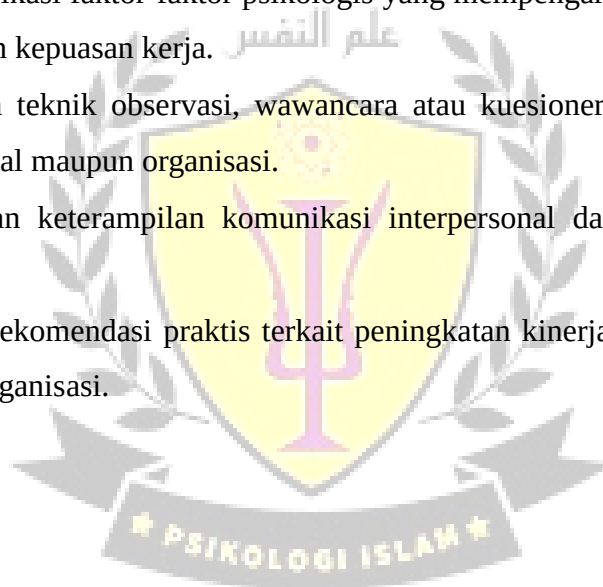
Pada capaian pembelajaran magang/ praktek kerja lapangan ini diharapkan mahasiswa mampu:

- Menganalisis dinamika belajar dan perkembangan peserta didik sesuai tahap usia.
- Merancang strategi intervensi sederhana untuk mendukung proses belajar dan perkembangan.

- Menerapkan keterampilan asesmen dasar pendidikan (misalnya observasi kelas, wawancara guru/ orang tua).
- Mengintegrasikan perspektif psikologi Islam dalam memahami perkembangan anak, remaja dan dewasa.
- Menghasilkan laporan praktikum terkait evaluasi proses pendidikan dan perkembangan.

3. CAPAIAN KOMPETENSI PSIKOLOGI SOSIAL DAN PSIKOLOGI INDUSTRI DAN ORGANISASI

- Memahami dinamika kelompok, kepemimpinan dan interaksi sosial dalam masyarakat maupun organisasi.
- Mengidentifikasi faktor-faktor psikologis yang mempengaruhi perilaku kerja, motivasi dan kepuasan kerja.
- Menerapkan teknik observasi, wawancara atau kuesioner sederhana dalam konteks sosial maupun organisasi.
- Menunjukkan keterampilan komunikasi interpersonal dan kerja tim yang efektif.
- Menyusun rekomendasi praktis terkait peningkatan kinerja, hubungan sosial dan iklim organisasi.



BAB II

PROSEDUR MAGANG/ PKL

A. LINGKUP MAGANG/ PKL

Lingkup dalam pelaksanaan PKL ini sesuai dengan kajian-kajian bidang yang dipelajari dan diminati oleh mahasiswa, di antaranya Psikologi Klinis, Psikologi Industri dan Organisasi, Psikologi Sosial, dan Psikologi Pendidikan dalam lingkup fenomena nyata yang terjadi pada institusi mitra.

B. PERSYARATAN MAGANG/ PKL

Pelaksanaan magang/ praktek kerja lapangan (pkl) memiliki beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa, diantaranya sebagai berikut:

- a) Status sebagai mahasiswa aktif yang terdaftar pada PD Dikti.
- b) Mahasiswa peserta magang wajib menaati segala ketentuan yang berlaku di tempat magang.
- c) Mahasiswa aktif Prodi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah semester 7.
- d) Mahasiswa minimal telah lulus dan menyelesaikan 100 SKS.
- e) Mahasiswa telah dinyatakan lulus pada mata kuliah Intervensi dan juga Asesmen Psikologi.
- f) Memperoleh rekomendasi dari dosen pembimbing akademik dan disetujui oleh Kaprodi Psikologi Islam.
- g) Peserta magang/ praktek kerja dibimbing oleh Dosen Pembimbing Lapangan yang telah ditetapkan oleh Program Studi.
- h) Mahasiswa melengkapi persyaratan kegiatan magang terstruktur sesuai dengan petunjuk teknis pelaksanaan magang terstruktur.

C. ACUAN PELAKSANAAN MAGANG/ PKL

Pelaksanaan PKL berpedoman pada:

1. Buku Pedoman Akademik IAIN Langsa.
2. Kurikulum Program Studi Psikologi Islam yang berbasis KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia).

3. Kode Etik Psikologi Indonesia (HIMPSI) dan Kode Etik Psikologi Islam.
4. Peraturan dan tata tertib yang berlaku di instansi/lembaga tempat PKL.
5. Arahan teknis dari Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan Pembimbing Lapangan (PL).

D. PROSEDUR PELAKSANAAN MAGANG/ PKL

1. Tahap Persiapan:

- a. **Sosialisasi:** Program Studi memberikan sosialisasi mengenai tujuan, prosedur, dan teknis pelaksanaan PKL.
- b. **Pendaftaran:** Mahasiswa melakukan pendaftaran secara online/offline sesuai jadwal yang ditentukan.
- c. **Pembekalan:** Mahasiswa wajib mengikuti kegiatan pembekalan PKL yang mencakup materi tentang etika profesi, pelaksanaan kegiatan, teknik observasi dan wawancara, penyusunan laporan, dan soft skills.
- d. **Pengajuan Lokasi:** Mahasiswa mengajukan 2-3 pilihan lokasi PKL. Program Studi akan membantu proses administrasi pengajuan surat permohonan PKL ke instansi terkait.
- e. **Penerbitan Surat Tugas dan Penunjukan DPL:** Setelah mendapatkan konfirmasi penerimaan dari instansi, Program Studi akan menerbitkan Surat Tugas dan menunjuk Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) untuk setiap kelompok/mahasiswa.

2. Tahap Pelaksanaan:

- a. **Penerjunan:** Mahasiswa diantar oleh DPL (atau secara mandiri setelah berkoordinasi) ke lokasi PKL dan diserahkan kepada Pembimbing Lapangan (PL) dari instansi.
- b. **Pelaksanaan Aktivitas:** Mahasiswa melaksanakan seluruh aktivitas PKL sesuai rencana kerja selama kurang lebih 40 hari kerja efektif.
- c. **Bimbingan:** Mahasiswa secara rutin melakukan bimbingan dengan DPL dan PL.
- d. **Pengisian Logbook:** Mahasiswa wajib mengisi buku harian (logbook) setiap hari kerja.

3. Tahap Akhir:

- a. **Penarikan:** Mahasiswa ditarik kembali oleh DPL dari lokasi PKL setelah menyelesaikan seluruh kegiatan.
- b. **Penyusunan Laporan:** Mahasiswa menyusun Laporan Akhir PKL (individu atau kelompok sesuai ketentuan) di bawah bimbingan DPL.
- c. **Seminar/Ujian PKL:** Mahasiswa mempresentasikan hasil PKL dalam forum seminar/ujian yang dihadiri oleh DPL dan dosen penguji.
- d. **Pengumpulan Laporan dan Nilai:** Mahasiswa mengumpulkan laporan akhir yang telah direvisi dan disahkan. Nilai akhir akan diinput oleh Program Studi.



BAB III

PELAKSANAAN MAGANG/ PKL

A. KETENTUAN UMUM

1. **Waktu:** Durasi PKL setara dengan 4 SKS, dilaksanakan selama $\pm$ 44 hari kerja efektif atau setara dengan $\pm$ 352 jam kerja.
2. **Kehadiran:** Mahasiswa diwajibkan hadir 100%, kecuali dengan alasan sakit (surat dokter) atau izin yang disetujui oleh Pembimbing Lapangan dan DPL.
3. **Kelompok:** PKL dapat dilaksanakan secara individu atau berkelompok (maksimal 2-4 orang per lokasi), tergantung pada kebijakan instansi dan Program Studi.

B. AKTIVITAS SELAMA MAGANG/ PKL

Selama di lokasi PKL, mahasiswa diharapkan proaktif dalam menjalankan aktivitas yang relevan dengan profil lulusan, antara lain:

1. **Aktivitas Umum:** Orientasi lingkungan kerja, observasi proses bisnis/layanan, mengikuti rapat atau diskusi tim, membantu tugas-tugas administratif yang relevan.
2. **Aktivitas Spesifik:** Selama pelaksanaan magang, mahasiswa diharapkan melaksanakan minimal 2 kegiatan. Masing-masing dari kegiatan yang dilaksanakan/ dilakukan berbasis *needs assesment* (analisis kebutuhan) dan juga intervensi non-klinis.

Berikut ini merupakan panduan dan contoh aktivitas spesifik berdasarkan lingkungan kompetensi dan lingkup Psikologi:

a. Lingkungan Perusahaan/ Organisasi (Peminatan PIO)

- 1) **Dasar/ Analisis Kebutuhan:** Pemilihan kegiatan didasarkan pada hasil Training Needs Analysis (TNA), hasil survey kepuasan karyawan, identifikasi masalah budaya kerja (seperti tingginya tingkat stres atau kurangnya work-life balance) atau permintaan langsung dari departemen HRD/ Manajemen untuk meningkatkan kinerja SDM.

2) **Asesmen:** Asesmen yang dapat dilakukan berupa penyebaran kuisisioner/ survei sederhana.

- a) Penyebaran Kuisisioner/ Survei Sederhana: Mengumpulkan data terkait motivasi kerja, beban kerja atau kepuasan karyawan.
- b) Observasi dan Wawancara: Mengamati proses kerja atau melakukan wawancara dengan karyawan untuk menggali isu-isu organisasi.

3) **Intervensi Non-Klinis:** Intervensi non-klinis dapat dilaksanakan berupa pelatihan singkat, program kesejahteraan karyawan atau fasilitasi berupa diskusi kelompok (FGD).

- a) Pelatihan Singkat (*Mini Workshop*): Merancang dan menyampaikan materi singkat tentang manajemen stress, komunikasi efektif atau manajemen waktu.
- b) Program Kesejahteraan Karyawan: Membuat konten promosi kesehatan mental di tempat kerja (poster/ infografis) atau mengelola program *work-life balance*.
- c) Fasilitasi Diskusi Kelompok (FGD): Membantu HRD memfasilitasi diskusi tim untuk membahas evaluasi budaya kerja atau penyelesaian konflik ringan.

b. Lingkungan Pendidikan (Peminatan Psikologi Pendidikan dan Perkembangan)

1) **Dasar/ Analisis Kebutuhan:** Pemilihan kegiatan didasarkan pada identifikasi masalah akademik atau perilaku siswa (misalnya kasus perundungan, rendahnya motivasi belajar atau kebutuhan inklusi), yang diperoleh dari laporan wali kelas, keluhan orang tua atau hasil diskusi dengan guru Bimbingan dan Konseling (BK).

2) **Asesmen:** Asesmen yang dapat dilakukan berupa Observasi kelas atau wawancara pendidik/ orang tua.

- a) Observasi Kelas: Melakukan pengamatan terstruktur terhadap dinamika belajar siswa, interaksi teman sebaya atau perilaku anak berkebutuhan khusus selama jam pelajaran.
- b) Wawancara Pendidik/ Orang Tua: Menggali informasi mendalam terkait hambatan belajar atau riwayat perkembangan peserta didik.

3) Intervensi Non-Klinis: Intervensi non-klinis dapat dilaksanakan berupa psikoedukasi siswa, pengembangan media edukasi dan seminar orangtua/ guru.

- a) Psikoedukasi Siswa: Memberikan penyuluhan di kelas tentang topik seperti anti-perundungan, cara belajar efektif, regulasi emosi atau perencanaan karir.
- b) Pengembangan Media Edukasi: Mendesain poster, booklet atau video sederhana bertema psikologis untuk dipasang di majalah dinding atau perpustakaan (Misal: “Kenali Emosimu”).

c. Lingkungan Komunitas/ Sosial (Peminatan Psikologi Sosial)

1) Dasar/ Analisis Kebutuhan: Pemilihan kegiatan didasarkan pada fenomena psikososial yang sedang terjadi di masyarakat setempat (misalnya tingginya angka kenakalan remaja, stigma kesehatan mental, atau kebutuhan pemberdayaan kelompok rentan), yang diidentifikasi melalui keluhan warga atau data dari perangkat desa/ komunitas.

2) Asesmen: Asesmen yang dapat dilakukan berupa Asesmen kebutuhan komunitas (*needs assessment*) dan pemetaan sosial (*social mapping*).

- a) Asesmen Kebutuhan Komunitas (*Needs Assessment*): Membantu menyusun dan menyebar kuisioner atau mewawancarai tokoh masyarakat untuk mengidentifikasi masalah utama dan kebutuhan di suatu komunitas.
- b) Pemetaan Sosial (*Social Mapping*): Melakukan observasi partisipatif untuk memahami dinamika sosial dan potensi masyarakat setempat.

3) Intervensi Non-Klinis: Intervensi non-klinis yang dapat dilaksanakan berupa kampanye kesadaran sosial atau pemberdayaan kelompok.

- a) Kampanye Kesadaran Sosial: Mendesain dan menyebarkan konten untuk kampanye sosial di lingkungan warga (misalnya: kampanye anti-stigma kesehatan mental atau anti-narkoba).
- b) Pemberdayaan Kelompok: Terlibat aktif dalam merancang dan memfasilitasi kegiatan peningkatan soft skill atau dukungan psikososial untuk kelompok tertentu seperti remaja karang taruna, lansia atau ibu rumah tangga.

d. Lingkungan Klinis (Rumah Sakit/ Puskesmas/ Biro Psikologi)

- 1) **Catatan Penting:** Peran mahasiswa di lingkungan klinis adalah sebagai pendukung proses bawah supervisi ketat. Mahasiswa dilarang keras melakukan diagnosis, konseling atau psikoterapi secara mandiri.
- 2) **Dasar/ Analisis Kebutuhan:** Pemilihan kegiatan murni didasarkan pada arahan dan delegasi dari Psikolog Klinis/ Supervisor lapangan, berdasarkan keluhan pasien (anamnesis awal) atau kebutuhan fasilitas kesehatan akan media psikoedukasi bagi keluarga pendamping pasien.
- 3) **Asesmen:** Asesmen yang dapat dilakukan berupa membantu proses asesmen awal atau observasi dan pencatatan perilaku.
 - a) Membantu Proses Asesmen Awal: Melakukan wawancara anamnesis (pengumpulan data riwayat klien) dan membantu proses administrasi serta skoring kuisioner/ skala non-diagnostik.
 - b) Observasi dan Pencatatan Perilaku: Melakukan observasi terstruktur terhadap perilaku pasien (di bangsal, ruang tunggu atau ruang terapi) dan membuat laporan catatan perilaku yang objektif untuk diserahkan kepada supervisor.
- 4) **Intervensi Non-Klinis:** Intervensi non-klinis yang dapat dilaksanakan berupa memberikan psikoedukasi dasar, menjadi co-fasilitator kelompok atau mengembangkan materi intervensi.
 - a) Memberikan Psikoedukasi Dasar: Menyampaikan informasi umum kepada pasien atau keluarga tentang pentingnya dukungan sosial, kepatuhan minum obat atau menjaga kebersihan diri (bukan terapi psikologis).
 - b) Menjadi Co-Fasilitator Kelompok: Mendampingi psikolog dalam memimpin sesi terapi kelompok, psikoedukasi massal atau kelompok pengembangan keterampilan (misalnya kelompok keterampilan sosial untuk anak-anak).
 - c) Mengembangkan Materi Intervensi: Membuat worksheet, modul sederhana, mainan terapeutik atau alat bantu visual yang akan digunakan oleh psikolog dalam sesi terapi utamanya.

C. TATA TERTIB DAN SANKSI

1. Tata Tertib:

- a. **Pakaian:** Mengenakan pakaian yang rapi, sopan, syar'i, dan sesuai dengan aturan instansi (diutamakan mengenakan jas almamater pada hari-hari tertentu dan ID Card Peserta Magang/ PKL).
- b. **Sikap:** Menjaga nama baik almamater IAIN Langsa dengan menunjukkan sikap santun, jujur, disiplin, proaktif, dan bertanggung jawab.
- c. **Komunikasi:** Berkomunikasi secara efektif dan profesional dengan seluruh staf di lokasi Magang/ PKL.
- d. **Kerahasiaan:** Mahasiswa Psikologi Islam wajib menjaga kerahasiaan identitas klien/pasien/responden dan data internal instansi. Penggunaan inisial (*pseudonym*) wajib diterapkan pada semua laporan ilmiah. Pelanggaran terhadap prinsip kerahasiaan ini dapat berakibat fatal.
- e. **Prosedur:** Mengikuti semua prosedur dan alur kerja yang berlaku di instansi.

2. Sanksi:

- a. **Peringatan Lisan/Tulisan:** Diberikan oleh DPL atau PL atas pelanggaran ringan (misal: keterlambatan, kelalaian tugas).
- b. **Pengurangan Nilai:** Diberikan jika pelanggaran terus berulang atau bersifat cukup serius.
- c. **Dinyatakan Gagal/Tidak Lulus PKL:** Diberikan atas pelanggaran berat seperti:
 - d. Kehadiran kurang dari 80% tanpa keterangan yang sah.
 - e. Melakukan tindakan asusila, kriminal, atau mencemarkan nama baik almamater.
 - f. Membocorkan data rahasia instansi.
 - g. Tidak menyelesaikan tugas dan laporan akhir.
 - h. Mahasiswa yang dinyatakan gagal wajib mengulang PKL di semester berikutnya.



BAB IV

SISTEM PENILAIAN, MONITORING DAN EVALUASI

A. SISTEM PENILAIAN

Nilai akhir PKL merupakan gabungan dari beberapa komponen dengan bobot sebagai berikut:

1. Penilaian Pembimbing Lapangan (Bobot: 40%): Meliputi aspek:

- a. Disiplin dan Kehadiran
- b. Etika dan Perilaku
- c. Inisiatif dan Kreativitas
- d. Kemampuan Bekerja Sama
- e. Penguasaan Keterampilan Praktis

2. Penilaian Dosen Pembimbing Lapangan (Bobot: 30%):

Penilaian Dosen Pembimbing Lapangan Meliputi aspek:

- a. Aktivitas bimbingan dan konsultasi.
- b. Kualitas Laporan Harian (Logbook).
- c. Pemahaman konsep dan kemampuan analisis.

3. Penilaian Laporan Akhir (Bobot: 20%):

Penilaian Laporan Akhir Meliputi aspek:

- a. Kesesuaian dengan format.
- b. Sistematika penulisan.
- c. Kedalaman analisis dan pembahasan.
- d. Integrasi teori Psikologi Islam.

4. Penilaian Seminar/Ujian PKL (Bobot: 10%):

Penilaian Seminar/ Ujian Magang/ PKL Meliputi aspek:

- a. Kemampuan presentasi.
- b. Penguasaan materi.
- c. Kemampuan menjawab pertanyaan.

5. Rentang Nilai:

- a. A : > 92
- b. A- : 83 – 91,99
- c. B : 75 – 82,99



- d. B- : 67 – 74.99
- e. C : < 66,99 (Tidak Lulus)

B. DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN (DPL)

DPL adalah dosen Program Studi Psikologi Islam yang ditugaskan untuk membimbing mahasiswa selama proses PKL. Tugas dan tanggung jawab DPL antara lain:

1. Memberikan arahan awal mengenai pelaksanaan PKL.
2. Membantu mahasiswa dalam menyusun rencana kerja (*activity plan*).
3. Melakukan monitoring (kunjungan) ke lokasi PKL minimal satu kali.
4. Menjadi penghubung antara pihak Program Studi dengan instansi.
5. Membimbing penyusunan Laporan Akhir PKL.
6. Memberikan penilaian berdasarkan komponen yang telah ditetapkan.

C. MONITORING DAN EVALUASI

1. Monitoring: Dilakukan oleh DPL melalui:

- a. Kunjungan langsung ke lokasi PKL untuk berdiskusi dengan mahasiswa dan Pembimbing Lapangan.
- b. Komunikasi secara daring (telepon, email, WhatsApp) secara berkala.
- c. Pemeriksaan Laporan Harian (Logbook) mahasiswa.

2. Evaluasi: Dilakukan pada akhir program PKL melalui:

- a. Pengumpulan formulir penilaian dari Pembimbing Lapangan.
- b. Pelaksanaan seminar/ujian hasil PKL.
- c. Pengumpulan kuesioner evaluasi dari mahasiswa dan instansi mitra untuk perbaikan program PKL di masa mendatang.



BAB V

PETUNJUK TEKNIS PEMBUATAN LAPORAN

A. LAPORAN HARIAN (LOGBOOK)

Laporan harian wajib diisi setiap hari kerja dan ditandatangani oleh Pembimbing Lapangan setiap minggu. Format laporan harian minimal memuat:

- **Nama Mahasiswa:** Di isi dengan nama lengkap mahasiswa peserta magang
- **N.I.M:** Di isi dengan Nomor Induk Mahasiswa peserta magang
- **Lokasi Magang & Kegiatan:** Di isi dengan tempat dimana peserta melaksanakan magang, serta lokasi dimana kegiatan berlangsung selama melaksanakan magang.
- **Nama DPL:** Di isi dengan nama Dosen Pembimbing Lapangan yang mengampu selama melaksanakan kegiatan magang.
- **Hari/ Tanggal (Minggu ke-):** Di isi dengan hari/ tanggal dan minggu ke berapa mahasiswa melaksanakan kegiatan magang.
- **Uraian Kegiatan :** Deskripsi singkat, padat, dan jelas mengenai apa yang dikerjakan.
- **Dokumentasi Kegiatan:** Adanya bukti berbentuk gambar/ foto selama melaksanakan kegiatan magang.
- **Paraf Pembimbing Lapangan:** Segala kegiatan yang dilaksanakan dan dituangkan di dalam logbook harus diketahui oleh Pembimbing Lapangan.

B. LAPORAN INDIVIDUAL

Laporan akhir disusun secara sistematis dan ilmiah. Jika PKL dilakukan berkelompok, maka ada Laporan Kelompok yang bersifat umum dan Laporan Individual yang berisi studi kasus atau proyek khusus yang dikerjakan masing-masing anggota.

Sistematika Umum Laporan:

- HALAMAN JUDUL
- HALAMAN PENGESAHAN
- KATA PENGANTAR
- DAFTAR ISI



- BAB I: PENDAHULUAN (Latar Belakang, Tujuan dan Luaran Magang, Manfaat Kegiatan Magang)
- BAB II: PROFIL TEMPAT DAN KEGIATAN MAGANG (Profil Tempat Magang, Bentuk Kegiatan Magang)
- BAB III: PROSES PELAKSANAAN MAGANG DAN ANALISIS KEGIATAN BERBASIS PEMINATAN (Peminatan 1: PIO, Peminatan 2: Psikologi Klinis/ Pendidikan, Contoh Kegiatan Intervensi Non-Klinis)
- DAFTAR PUSTAKA
- LAMPIRAN (Logbook, Dokumentasi Kegiatan Magang, Surat Keterangan Selesai Magang, Contoh Hasil Kerja)

C. PENULISAN DAFTAR PUSTAKA علم النفس

Penulisan kutipan dan daftar pustaka wajib menggunakan gaya sitasi **APA (American Psychological Association) Edisi ke-7**. Mahasiswa dianjurkan menggunakan aplikasi manajer referensi seperti Mendeley atau Zotero.



LAMPIRAN

A. LAPORAN HARIAN/ LOGBOOK MAGANG

CATATAN HARIAN MAGANG (LOG BOOK)
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM
TAHUN 2025

Nama Mahasiswa :
N.I.M :
Lokasi Magang :
Nama DPL :
Minggu ke- :

No	Hari/ Tanggal	Uraian Kegiatan	Lokasi Kegiatan	Dokumentasi Kegiatan



Langsa, ... September 2025

Mahasiswa Ybs,

(.....)

NIM.

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

(.....)

NIP.....



B. LAPORAN INDIVIDU



LAPORAN MAGANG PSIKOLOGI

di

[Nama Lengkap Tempat Magang]

[Alamat Tempat Magang]

*Laporan ini Disusun untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Kelulusan Mata Kuliah
Magang Psikologi*

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM

FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

IAIN LANGSA

TAHUN 2025

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN MAGANG PSIKOLOGI
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSITUT ISLAM NEGERI LANGSA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA



Dosen Pembimbing Lapangan

Ketua Program Studi Psikologi

[Nama Lengkap & Gelar DPL]

[Nama Lengkap & Gelar Kaprodi]

NIP/NIDN: [Nomor Induk Dosen]

NIP/NIDN: [Nomor Induk Dosen]

LEMBAR PENGESAHAN TEMPAT MAGANG

LAPORAN MAGANG PSIKOLOGI
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSITUT ISLAM NEGERI LANGSA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA



Telah disetujui dan disahkan pada tanggal 01 Juli 2022

Mengetahui dan Menyetujui,

[Jabatan Supervisor]

[Nama Tempat Magang]

(Tanda Tangan & Stempel Instansi)

[Nama Lengkap Supervisor] [Jabatan/Posisi]

KATA PENGANTAR

Bagian ini berisi ucapan syukur dan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu kelancaran proses magang dan penyusunan laporan. Sebutkan secara spesifik: Tuhan Yang Maha Esa, pihak universitas (dekan, kaprodi, DPL), pihak instansi (pimpinan, supervisor, rekan kerja), serta keluarga dan teman-teman.



DAFTAR ISI

Halaman ini mencantumkan semua bagian laporan beserta nomor halamannya, mulai dari Lembar Pengesahan hingga Lampiran, untuk memudahkan navigasi pembaca.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Magang

1. Jelaskan relevansi dan pentingnya kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) atau Magang sebagai bagian penting dari kurikulum Program Studi Psikologi.
2. Uraikan alasan pemilihan tempat magang, kaitkan dengan minat peminatan (klinis, industri & organisasi, pendidikan, sosial, dll.) dan tujuan karir.
3. Berikan gambaran singkat mengenai isu atau fenomena psikologis yang relevan di tempat magang yang menarik perhatian Anda untuk diobservasi atau dianalisis lebih lanjut.

B. Tujuan dan Luaran Magang

1. **Tujuan Magang:** Rumuskan secara spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan, dan berbatas waktu (SMART). Pisahkan antara tujuan umum (memenuhi SKS, mendapatkan pengalaman kerja) dan tujuan khusus (mampu melakukan observasi perilaku, belajar menyusun modul pelatihan, memahami proses rekrutmen, dll.).
2. **Luaran (Outcomes) Magang:** Sebutkan hasil nyata yang diharapkan dari kegiatan magang sesuai dengan capaian pembelajaran mata kuliah.

Contoh:

- Meningkatnya kompetensi dalam melakukan asesmen psikologis dasar.
- Terciptanya sebuah draf modul psikoedukasi sederhana.
- Laporan analisis kebutuhan pelatihan (TNA) di salah satu departemen.
- Peningkatan keterampilan komunikasi dan kerja sama tim.

C. Manfaat Kegiatan Magang

1. **Bagi Mahasiswa:** Jelaskan manfaat yang dirasakan secara pribadi, seperti pengembangan *hard skills* (misalnya, administrasi alat tes) dan *soft skills* (misalnya, empati, problem-solving), serta pemahaman dunia kerja.
2. **Bagi Fakultas Psikologi:** Jelaskan bagaimana laporan ini dapat menjadi referensi, dan bagaimana kerja sama dengan instansi dapat memperkaya kurikulum.

3. **Bagi Tempat Magang:** Uraikan kontribusi yang Anda berikan kepada instansi, meskipun dalam skala kecil, dan potensi manfaat dari kerja sama berkelanjutan





BAB II

PROFIL TEMPAT DAN KEGIATAN MAGANG

A. Profil Tempat Magang

1. **Identitas Instansi:** Nama resmi, alamat, kontak, dan sejarah singkat.
2. **Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan:** Jelaskan visi, misi, dan nilai-nilai inti yang dianut oleh instansi. Analisis bagaimana nilai-nilai ini tercermin dalam budaya kerja sehari-hari.
3. **Struktur Organisasi:** Gambarkan struktur organisasi, terutama pada divisi atau departemen tempat Anda ditempatkan. Tunjukkan posisi Anda dan supervisor dalam struktur tersebut.
4. **Deskripsi Relevan:** Jelaskan secara spesifik bidang garap atau layanan yang diberikan oleh instansi yang relevan dengan ilmu psikologi dan kegiatan magang Anda (misalnya, layanan konseling, proses rekrutmen dan seleksi, program pengembangan karyawan, metode pengajaran untuk anak berkebutuhan khusus, dll.).

B. Bentuk Kegiatan Magang

1. Jelaskan secara kronologis atau tematis semua tugas dan tanggung jawab yang Anda lakukan selama periode magang.
2. Gunakan format narasi yang didukung tabel untuk kejelasan.

Contoh:

- **Observasi dan Partisipasi:** Mengikuti sesi konseling, rapat tim, proses wawancara kandidat.
- **Administrasi:** Melakukan skoring alat tes, input data karyawan, rekapitulasi absensi.
- **Pelaksanaan Proyek:** Membantu pembuatan materi psikoedukasi, menyusun notulensi, mendesain poster.
- **Tugas Rutin:** Menjawab telepon, mengarsipkan dokumen, dll.





BAB III

PROSES PELAKSANAAN MAGANG

ANALISIS KEGIATAN BERBASIS PEMINATAN

Bab ini adalah inti dari laporan, di mana Anda menganalisis kegiatan secara mendalam menggunakan teori-teori psikologi. Anda tidak hanya melaporkan "apa yang dilakukan", tetapi juga "mengapa dan bagaimana" dari perspektif keilmuan.

A. Peminatan 1: [Contoh: Psikologi Industri dan Organisasi]

- 1. Deskripsi Proyek/Kasus:** Jelaskan secara detail satu atau dua proyek utama yang Anda kerjakan dan alasannya berdasarkan analisis kebutuhan. Contoh: "Proses Rekrutmen dan Seleksi untuk Posisi Staf Administrasi".
- 2. Tinjauan Teori:** Uraikan konsep dan teori psikologi yang relevan dengan proyek tersebut. Contoh: Teori seleksi personel, teknik wawancara BEI (Behavioral Event Interview), validitas dan reliabilitas alat tes.
- 3. Metode Pelaksanaan:** Rincikan langkah-langkah yang Anda lakukan. Contoh:
 - Melakukan *screening* CV berdasarkan kualifikasi yang ditetapkan.
 - Membantu administrasi tes psikologi (misalnya, IST, Kraepelin).
 - Menjadi observer saat sesi wawancara user.
 - Melakukan skoring dan membuat rangkuman hasil tes.
- 4. Hasil dan Pembahasan:** Sajikan hasil dari pekerjaan Anda dan lakukan analisis. Contoh: "Dari 50 pelamar, 5 kandidat lolos ke tahap wawancara user. Hasil tes menunjukkan kandidat A memiliki ketelitian tinggi namun kemampuan verbal rata-rata, yang sesuai dengan tuntutan pekerjaan administrasi. Proses ini sejalan dengan teori *person-job fit* di mana..."

B. Peminatan 2: [Contoh: Psikologi Klinis/Pendidikan]

- 1. Deskripsi Proyek/Kasus:** Contoh: "Pendampingan dan Observasi pada Anak dengan Gangguan Spektrum Autisme (ASD) di Kelas Inklusi".



2. **Tinjauan Teori:** Uraikan teori yang relevan. Contoh: Teori perkembangan anak, karakteristik ASD, prinsip terapi ABA (Applied Behavior Analysis), teknik token economy.
3. **Metode Pelaksanaan:** Rincikan intervensi atau kegiatan yang dilakukan.
 - Melakukan observasi perilaku target (misalnya, frekuensi *tantrum*) selama 3 hari.
 - Membantu terapis dalam menerapkan metode token economy untuk meningkatkan fokus belajar.
 - Membuat laporan harian mengenai kemajuan anak.
4. **Hasil dan Pembahasan:** Analisis hasil observasi dan intervensi. Contoh: "Setelah penerapan token economy selama satu minggu, frekuensi *tantrum* menurun dari 5 kali sehari menjadi rata-rata 2 kali sehari. Hal ini menunjukkan efektivitas penguatan positif (positive reinforcement) dalam mengubah perilaku sesuai dengan prinsip behaviorisme..."

C. Contoh Kegiatan Intervensi Non-Klinis

Berikut adalah contoh kegiatan intervensi non-klinis yang dapat dilakukan mahasiswa di bawah supervisi selama masa magang:

1. Di Lingkungan Perusahaan/Organisasi:

- a. **Pelatihan Singkat (*Mini-Workshop*):** Merancang dan menyampaikan materi singkat tentang manajemen stres, komunikasi, atau manajemen waktu.
- b. **Program Kesejahteraan Karyawan:** Membuat konten (poster/infografis) atau mengelola survei singkat tentang *work-life balance*.
- c. **Fasilitasi Diskusi Kelompok (FGD):** Membantu memfasilitasi diskusi tim untuk membahas budaya kerja atau evaluasi kegiatan.

2. Di Lingkungan Pendidikan:

- a. **Psikoedukasi Siswa:** Memberikan penyuluhan di kelas tentang topik seperti anti-perundungan, cara belajar efektif, atau perencanaan karir.
- b. **Pengembangan Media Edukasi:** Mendesain poster, *booklet*, atau video sederhana bertema psikologis (misal: "Kenali Emosimu").

- c. **Seminar Orang Tua/Guru:** Membantu persiapan dan penyampaian materi untuk seminar parenting atau pelatihan guru.

3. Di Lingkungan Komunitas/Sosial:

- a. **Kampanye Kesadaran Sosial:** Mendesain dan menyebarkan konten untuk kampanye sosial (misal: kampanye anti-stigma kesehatan mental).
- b. **Asesmen Kebutuhan Komunitas:** Membantu menyusun dan menyebar kuesioner untuk mengidentifikasi kebutuhan di suatu komunitas.
- c. **Pemberdayaan Kelompok:** Terlibat dalam merancang kegiatan untuk kelompok tertentu seperti remaja, lansia, atau perempuan.

4. Di Lingkungan Klinis (Rumah Sakit/Puskesmas/Biro Psikologi)

- a. **Penting:** Peran mahasiswa di lingkungan klinis adalah sebagai **pendukung proses** di bawah **supervisi ketat**. Mahasiswa **dilarang keras** melakukan diagnosis, konseling, atau psikoterapi secara mandiri.
- b. **Memberikan Psikoedukasi:** Menyampaikan informasi umum kepada pasien atau keluarga tentang suatu kondisi, pentingnya kepatuhan berobat, atau cara memberikan dukungan (bukan terapi).
- c. **Menjadi Co-fasilitator Kelompok:** Mendampingi psikolog dalam memimpin kelompok psikoedukasi atau kelompok pengembangan keterampilan (misalnya, kelompok keterampilan sosial untuk anak-anak).
- d. **Membantu Proses Asesmen Awal:** Membantu melakukan wawancara anamnesis (pengumpulan data riwayat klien) dan administrasi kuesioner/skala non-diagnostik.
- e. **Observasi dan Pencatatan Perilaku:** Melakukan observasi terstruktur terhadap perilaku pasien (di bangsal atau ruang terapi) dan membuat laporan objektif untuk supervisor.
- f. **Mengembangkan Materi Intervensi:** Membuat *worksheet*, modul sederhana, atau alat bantu visual yang akan digunakan oleh psikolog dalam sesi terapi.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

- Simpulkan secara ringkas seluruh kegiatan magang yang telah dilakukan.
- Jawab kembali tujuan khusus yang telah Anda rumuskan di Bab I. Apakah tujuan tersebut tercapai?
- Sajikan temuan atau pembelajaran utama (*key takeaways*) yang Anda peroleh, baik dari segi teoretis maupun praktis.

B. Evaluasi dan Saran

1. Evaluasi Proses Magang:

- **Tantangan dan Hambatan:** Jelaskan kendala yang dihadapi (misalnya, kesulitan beradaptasi, tugas yang kurang menantang, keterbatasan akses data).
- **Aspek yang Sudah Baik:** Sebutkan hal-hal positif dari proses magang (misalnya, bimbingan supervisor yang suportif, budaya kerja yang inklusif).
- **Aspek untuk Ditingkatkan:** Identifikasi area yang masih bisa dikembangkan, baik dari diri sendiri maupun dari penyelenggara magang.

2. Saran Perbaikan:

- **Untuk Tempat Magang:** Berikan masukan yang konstruktif untuk perbaikan program magang di masa depan (misalnya, modul orientasi yang lebih terstruktur, penambahan variasi tugas).
- **Untuk Fakultas Psikologi:** Berikan saran terkait persiapan dan pelaksanaan program magang (misalnya, pembekalan yang lebih teknis, penajakan mitra magang baru).
- **Untuk Mahasiswa Berikutnya:** Berikan tips atau rekomendasi bagi adik tingkat yang akan magang di tempat yang sama atau di bidang serupa.

DAFTAR PUSTAKA

Cantumkan semua sumber (buku, jurnal, artikel) yang Anda kutip, terutama pada bagian Tinjauan Teori di Bab III, dengan menggunakan format APA 7th Edition



LAMPIRAN

Lampiran 1: Logbook Magang

- Sajikan *logbook* atau jurnal kegiatan harian yang telah diisi lengkap dan ditandatangani oleh supervisor sebagai bukti pelaksanaan kegiatan.

Lampiran 2: Dokumentasi Kegiatan Magang

- Sertakan foto-foto yang relevan dengan kegiatan Anda (misalnya, foto saat rapat, foto bersama tim, foto hasil kerja seperti poster atau materi presentasi). Berikan keterangan singkat untuk setiap foto. Pastikan untuk meminta izin sebelum mempublikasikan foto yang menampilkan wajah orang lain.

Lampiran 3: Surat Keterangan Selesai Magang

- Salinan surat resmi dari instansi yang menyatakan bahwa Anda telah menyelesaikan program magang.

Lampiran 4: Contoh Hasil Kerja (Opsional)

- Jika diizinkan dan tidak melanggar kerahasiaan, lampirkan contoh konkret dari pekerjaan Anda (misalnya, draf modul, laporan asesmen anonim, desain survei).